

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2012: 13) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. Dalam hal ini yaitu mendeskripsikan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di kelas, ketuntasan indikator hasil belajar, hasil belajar peserta didik, serta respon peserta didik dalam pembelajaran di kelas dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian yaitu:

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMPK St. Yoseph Noelbaki Jln. Timor Raya KM 15. Noelbaki.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018.

Tabel 3.1
Jadwal Pengambilan Data

No	Jenis Kegiatan	Hari/Tanggal	Waktu
1.	Tes Awal	Sabtu, 30 - 09 - 2017	12.30 – 14.15
2.	Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 01 dan Pengambilan Data	Senin, 02 - 10 - 2017	14.45 – 15. 45
3.	Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 02 dan Pengambilan Data	Selasa, 03 - 10 – 2017	12.30 – 14.15
4.	Tes Akhir dan Pengisian Respon Peserta Didik	Rabu, 04 - 10 – 2017	14.15 – 16.45

Sumber: Data Olahan Peneliti

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru (peneliti) dan peserta didik kelas VII^A semester ganjil Di SMPK St. Yoseph Noelbaki tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 26 orang.

D. Teknik Pemilihan Subjek

Teknik yang digunakan untuk memilih subjek penelitian adalah teknik *purposive sampling* (sampel bertujuan). Menurut Sugiyono (2014: 124) teknik *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang pengelolaan pembelajaran, ketuntasan indikator hasil belajar, hasil belajar yang diperoleh peserta didik, serta respon peserta didik yang mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing. Sehingga yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII^A

E. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*. Menurut Sugiyono (2014: 110) bahwa pada desain ini terdapat pretest, sebelum diberi perlakuan dan diakhir pembelajaran diberikan posttest (test akhir). Dengan demikian hasil perlakuan dapat

$$\boxed{O_1 \quad X \quad O_2}$$

diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Keterangan:

O_1 : tes awal

X : Perlakuan yakni penerapan pendekatan inkuiri terbimbing

O_2 : Tes akhir

F. Definisi Operasional Karakteristik yang Diamati

1. Kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pelaksanaan pembelajaran merupakan skor yang diperoleh guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing.
2. Ketuntasan Indikator Hasil Belajar (IHB) adalah proporsi yang merupakan perbandingan antara jumlah peserta didik yang mencapai indikator dengan jumlah keseluruhan peserta didik dan diukur dengan kisi- kisi tes hasil belajar kognitif. Suatu indikator dikatakan tuntas apabila proporsinya $P \geq 0,75$.

3. Ketuntasan Hasil Belajar Kognitif (THB)

Ketuntasan belajar adalah proporsi yang merupakan perbandingan skor tes hasil belajar (THB) yang diperoleh setiap peserta didik dibagi dengan skor maksimum tes hasil belajar. Suatu indikator dikatakan tuntas apabila proporsinya $P \geq 0,75$.

4. Respon peserta didik adalah persentase pencapaian indikator terhadap pelaksanaan pembelajaran. Respon peserta didik ini diukur dengan cara mengisi lembar isian respon peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung. Penilaian peserta didik dalam lembar isian ini terbagi dalam lima kategori, mulai dari tidak baik, kurang baik, cukup baik, baik, dan sangat baik. Respon peserta didik dikatakan sangat baik jika mencapai 81% - 100%.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain:

1. Menyusun perangkat dan instrumen pembelajaran yang digunakan.

Pembuatan perangkat pembelajaran mengacu pada kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Menurut buku panduan dalam KTSP 2006, untuk mata pelajaran fisika SMP kelas VII tentang materi pemuaian dicantumkan bahwa Standar Kompetensi (SK) yang dimiliki peserta didik adalah “pemuaian” sedangkan Kompetensi Dasar (KD) yang harus dimiliki peserta didik adalah “Menyelidiki pemuaian dalam kehidupan sehari-hari”. Setelah mengetahui standar

kompetensi dan kompetensi dasar selanjutnya dibuat Bahan Ajar, RPP, LKPD, dan Tes Hasil Belajar Peserta Didik (THB).

2. Validasi perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian

Perangkat pembelajaran yang disusun kemudian dikonsultasikan ke dosen pembimbing lalu divalidasi untuk mengetahui layak tidaknya perangkat tersebut untuk digunakan dalam penelitian ini.

Sebelum diimplementasikan perangkat tersebut divalidasi terlebih dahulu oleh dua validator. Validator yang pertama adalah Drs. Yohanes Tapin, MM dan Irene Apriana Seran, S.Pd. validator pertama merupakan staf dosen di Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Katolik Widya Mandira Kupang dan Validator kedua guru Fisika SMPK St. Yoseph Noelbaki. Validasi perangkat pembelajaran yang dipakai dalam penelitian dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok Pemuaian pada peserta didik kelas VII^A semester ganjil SMP Katolik St. Yoseph Noelbaki secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Hasil Validasi perangkat Pembelajaran

No	Nama validator	Perangkat yang divalidasi	Presentase (%)	Hasil validasi
1.	Drs Yohanes Tapin,MM dan Irene Apriana Seran, S.Pd	Rencana pelaksanan pembelajaran (RPP)	87%	RPP Baik digunakan tanpa revisi
		Kisi-kisi tes hasil belajar	88%	Kisi-kisi tes hasil belajar dapat digunakan tanpa revisi
		Bahan ajar	88%	Bahan Ajar Peserta didik Dapat digunakan

				tanpa revisi
		Lembar Kerja Peserta Didik	89%	Lembar Kerja Peserta Didik dapat digunakan tanpa revisi
		Respon Peserta Didik	90%	Respon Peserta Didik Dapat digunakan tanpa revisi

Sumber: data olahan peneliti

Tabel 3.2 menunjukkan bahwa validasi perangkat pembelajaran secara umum dan instrumen penelitian yang disusun berada pada kategori baik dan sudah diperbaiki sesuai dengan saran yang diberikan oleh kedua validator sehingga dapat digunakan dalam proses pembelajaran menunjukkan bahwa untuk validator 1 (V1) dan Validator 2 (V2) persentase tertinggi terdapat pada aspek Respon peserta didik dengan persentase yaitu 90% dan persentase terendah terdapat pada aspek RPP dengan persentase yaitu 87%.

3. Pemberian tes awal (*pretest*) dengan tujuan melihat hasil belajar peserta didik sebelum mengikuti kegiatan pembelajaran.
4. Melakukan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pemuaian.
5. Pemberian tes akhir (*posttest*) dengan tujuan melihat hasil belajar peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing.
6. Memberi angket respon peserta didik untuk diisi
7. Menganalisis data

H. Perangkat yang Digunakan

Perangkat pembelajaran yang digunakan dalam proses penelitian ini akan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan divalidasi oleh para ahli pendidikan (*Expert Judgement*). Validasi yang dimaksud meliputi validasi isi dan validasi konstruk. Validasi ini merupakan penilaian terhadap isi perangkat pembelajaran sedangkan validasi konstruk merupakan penilaian terhadap susunan perangkat pembelajaran.

Perangkat-perangkat pembelajaran tersebut antara lain:

1. Silabus
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
4. Bahan Ajar Peserta Didik (BAPD)
5. Lembar Diskusi Peserta Didik (LDPD).

I. Instrumen yang Digunakan

Untuk mendapatkan data yang tepat dalam penelitian ini diperlukan instrumen yang disesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar pengamatan pengelolaan pembelajaran yang digunakan ada dua jenis yaitu lembar isian (angket) dan lembar pengelolaan pembelajaran (observasi). Lembar pengamatan tersebut digunakan untuk melihat kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* yang dilakukan oleh dua pengamat.

Adapun kedua jenis lembar pengamatan tersebut digunakan untuk menilai hal-hal sebagai berikut:

- a) Dalam menilai perencanaan perangkat pembelajaran digunakan lembar isian (angket), hal-hal yang dinilai meliputi: Silabus, Bahan Ajar Peserta Didik (BAPD), RPP, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
- b) Dalam menilai perencanaan evaluasi pembelajaran digunakan lembar isian (angket), hal-hal yang dinilai meliputi: kisi-kisi THB Produk, indikator soal, klasifikasi butir soal, tes hasil belajar (Afektif, Psikomotor, Produk).
- c) Dalam menilai pelaksanaan pembelajaran digunakan lembar pengamatan (observasi), hal-hal yang dinilai meliputi: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti (mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, mengkomunikasikan), kegiatan penutup, pengelolaan waktu dan suasana kelas.

2. Tes Hasil Belajar (THB)

THB merupakan instrumen yang digunakan untuk mengetahui ketuntasan indikator dan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran. THB berisi soal-soal yang berkaitan dengan materi pokok Fluida Dinamis yang harus dikerjakan peserta didik sebelum dan sesudah proses pembelajaran.

3. Lembaran Isian (angket) Respon Peserta Didik

Digunakan untuk menjangring informasi mengenai respon peserta didik selama proses pembelajaran. Dalam lembar isian respon peserta didik meliputi: kegiatan pendahuluan (penyampaian motivasi, dan indikator pembelajaran), kegiatan inti (mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, mengkomunikasikan), kegiatan penutup (membuat rangkuman, memberikan tugas rumah), pengelolaan waktu, dan suasana kelas yang dialami peserta didik selama pembelajaran.

Lembar isian respon peserta didik diisi berdasarkan Skala Likert dengan penilaian sebagai berikut: TB = Tidak baik diberi Skor 1, KB = Kurang baik diberi Skor 2, CB = Cukup baik diberi Skor 3, B = Baik diberi Skor 4, SB = Sangat baik diberi Skor 5.

Perangkat pembelajaran diatas setelah disusun, dilakukan konsultasi dengan dosen pembimbing dan divalidasi dengan meminta pendapat para Ahli pendidikan (*Experts Judgment*) yaitu pada ahli bidang studi fisika. Validasi yang dimaksud meliputi validasi isi dan validasi konstuk. Validasi isi merupakan penilaian terhadap isi perangkat pembelajaran, sedangkan validasi konstuk merupakan penilaian terhadap susunan perangkat pembelajaran.

Setelah instrumen-instrumen penelitian tersebut divalidasi, dilakukan uji reliabilitas. Uji reabilitas hanya dilakukan pada instumen lembar pengamatan pengelolaan pembelajaran oleh pendidik. Sedangkan

kedua instrumen lainnya (THB dan lembar isian respon peserta didik) hanya divalidasi oleh ahli bidang studi Fisika.

J. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini antara lain:

1. Observasi, digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yakni kemampuan guru dalam mengelola pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan lembar pengamatan pengelolaan pembelajaran, hasil belajar afektif serta psikomotor peserta didik dengan menggunakan lembar penilaian hasil belajar afektif, dan lembar penilaian hasil belajar psikomotor.
2. Tes Tertulis, digunakan untuk mendapatkan data mengenai ketuntasan indikator dan hasil belajar kognitif peserta didik, sebelum dan sesudah penerapan pendekatan inkuiri terbimbing.
3. Angket, digunakan untuk mendapatkan informasi tentang respon peserta didik terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran, penilaian perangkat pembelajaran serta penilaian evaluasi pembelajaran dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing.

K. Teknik Analisis Data

Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Tujuan dari analisis deskriptif untuk mendeskripsikan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing, mendeskripsikan ketuntasan indikator hasil belajar,

mendeskripsikan hasil belajar peserta didik dan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing.

1. Validasi Perangkat Pembelajaran dan Instrumen Penelitian

Untuk memvalidasi perangkat pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini maka digunakan rumus (Putro, 2009: 242) sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah skor jawaban masing-masing item}}{\text{jumlah skor ideal item}} \times 100 \% \dots\dots\dots 3.1$$

Berdasarkan hasil presentase, setiap instrumen dikategorikan berdasarkan tabel 3.2 berikut

Tabel 3.3
Pedoman Penilaian Keefektifan Perangkat Pembelajaran

Persentase (%)	Kategori
0 – 20,99	Sangat Kurang
21 – 40,99	Kurang
41 – 60,99	Cukup
61 – 80,99	Baik
81 – 100	Sangat Baik

Sumber: Putro (2009: 242)

Reliabilitas instrumen pengamatan pendekatan inkuiri terbimbing dapat dihitung dengan teknik *interobserver agreement*. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, ada dua pengamat dengan instrumen yang sama untuk mengamati karakteristik yang sama. Rumus yang digunakan untuk menghitung reliabilitas (Trianto, 2009: 240) adalah:

$$\text{Percentage of Agreement} = \left(1 - \frac{A - B}{A + B} \right) \times 100\% \dots\dots\dots 3.2$$

Keterangan:

A: frekuensi tertinggi pengamatan

B: frekuensi terendah pengamatan

Instrumen pengelolaan pembelajaran dikatakan baik apabila koefisien reliabilitas $\geq 0,75$ atau 75% (Trianto, 2009: 240).

Dalam penelitian ini uji reliabilitas hanya dilakukan pada instrument pengamatan pengelolaan pembelajaran dimana dipercayakan pada dua orang pengamat yang melakukan penilaian selama proses pembelajaran berlangsung, sedangkan instrument yang lainnya hanya divalidasi oleh ahli bidang studi. Menurut Anderson, instrument-instrument tersebut cukup divalidasi saja sudah berada dalam kategori instrument yang valid dan validasi ini sudah mencakup reliabilitas. Selanjutnya Anderson (Arikunto, 2012: 101) menyatakan bahwa persyaratan bagi tes yaitu validitas dan reliabilitas ini penting. Dalam hal ini validitas lebih penting dan reliabilitas ini perlu karena menyokong terbentuk validitas. Sebuah tes mungkin reliabel tetapi tidak valid sebaliknya sebuah tes yang valid biasanya reliabel.

2. Analisis kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran

Analisis kemampuan guru dilakukan dengan cara menghitung rata-rata skor penilaian dua orang pengamat terhadap keterlaksanaan RPP. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung rata-rata pengamatan terhadap guru yang dilakukan oleh dua pengamat tersebut adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{SP_1 + SP_2}{2} \dots\dots\dots 3.3$$

Keterangan:

$\bar{X}$: skor rata-rata dari setiap aspek pengamatan

SP_1 : skor yang diberikan oleh pengamat 1 (satu) untuk setiap aspek pengamatan

SP_2 : skor yang diberikan oleh pengamat 2 (dua) untuk setiap aspek pengamatan

Untuk menganalisis hasil pengamatan yang diberikan oleh pengamat terhadap kemampuan guru dalam penerapan pendekatan inkuiri terbimbing, digunakan kriteria seperti pada tabel 3.4 di bawah ini;

Tabel 3.4
Ukuran Kuantitatif Penilaian Terhadap Kemampuan Guru Dalam Mengelola Pembelajaran

Rentang Skor	Kriteria	Keterangan
1,00 – 1,99	Tidak Baik	Jika guru dalam mengelola pembelajaran (perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi) tidak sesuai dengan perangkat yang disiapkan.
2,00 – 2,99	Kurang Baik	Jika guru dalam mengelola pembelajaran (perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi) kurang sesuai dengan perangkat yang disiapkan.
3,00 – 3,49	Cukup Baik	Jika guru dalam mengelola pembelajaran (perencanaan,, pelaksanaan dan evaluasi) sebagian besar sesuai dengan perangkat yang disiapkan.
3,50 – 4,00	Baik	Jika guru dalam mengelola pembelajaran (perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi) sesuai dengan perangkat yang disiapkan.

Sumber: Arikunto (2010: 34)

3. Analisis Indikator Hasil Belajar dan Tes Hasil Belajar

Untuk menentukan ketuntasan Indikator Hasil Belajar (IHB) dan ketuntasan hasil belajar peserta didik digunakan instrumen tes hasil acuan patokan. Acuan ketuntasan yang digunakan adalah ketuntasan dari Depdiknas yang berlaku bagi SMP dan SMA. Peserta didik dikatakan tuntas belajarnya jika proporsi jawaban ujian akhir $P \geq 0,75$. Peserta didik dikatakan mengetahui ketuntasan IHB kognitif, afektif dan psikomotor digunakan persamaan proporsi sebagai berikut (Trianto, 2009: 241):

$$P_{IHB} = \frac{B}{T} \dots\dots\dots 3.4$$

Keterangan:

P_{IHB} : Tingkat pencapaian (*proportion correct*)

B : Banyaknya peserta didik yang menjawab benar

T : Jumlah seluruh peserta tes

Proporsi ketuntasan hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotor dapat dihitung dengan menggunakan rumus (Trianto, 2009: 241):

$$P_{IHB} = \frac{B}{N} \dots\dots\dots 3.5$$

Keterangan:

P_{IHB} : Tingkat pencapaian (*proportion correct*)

B : Skor yang diperoleh peserta didik

N : Skor maksimum

Untuk sensitivitas butir soal digunakan rumus (Trianto, 2009: 242):

$$I_s = \frac{R_a - R_b}{T} \dots\dots\dots 3.6$$

Keterangan:

I_s : Indeks sensitivitas butir soal

R_a : Jumlah peserta didik yang menjawab benar pada tes akhir

R_b : Jumlah peserta didik yang menjawab benar pada tes awal

T : Jumlah peserta didik yang mengikuti tes

Indeks sensitivitas pada dasarnya merupakan perbedaan kemampuan peserta didik antara sebelum mengikuti proses pembelajaran dan setelah mengikuti proses pembelajaran. Indeks sensitivitas menyatakan tingkat keberhasilan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dan keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran. Sensitivitas dikatakan baik bila nilainya positif. Indeks sensitivitas butir soal memiliki interval mulai dari 0 sampai dengan 1.

4. Analisis Respon Peserta Didik

Tanggapan atau respon peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran dapat diketahui dari lembar isian respon peserta didik dengan menghitung skor respon peserta didik. Lembar isian respon peserta didik digunakan untuk menjaring data peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup, suasana kelas, dan pengelolaan waktu. Jawaban pada lembar isian respon peserta didik dibagi dalam 5 kategori pilihan yaitu: tidak baik (TB),

kurang baik (KB), cukup baik (CB), baik (B) dan sangat baik (SB).

Respon peserta didik dapat dianalisis dengan menggunakan rumus:

$$CI = \frac{\Sigma I}{Standar} \times 100\% \dots\dots\dots 3.7$$

Keterangan:

CI : Capaian indikator/persentase

ΣI : Total dari setiap skala jawaban

Standar : Bobot ideal

Bobot ideal didapat dengan mengalihkan kode pilihan tertinggi peserta didik dengan jumlah pernyataan pada lembar isian respon peserta didik.

Tabel 3.5
Kriteria Respon Peserta Didik

Nilai (%)	Kriteria	Keterangan
0 – 20,99	Tidak Baik	Jika aspek yang diamati (pendahuluan, inti, penutup, pengelolaan waktu, dan suasana kelas) semuanya sangat tidak sesuai dengan yang dilakukan guru
21 – 40,99	Kurang Baik	Jika aspek yang diamati (pendahuluan, inti, penutup, pengelolaan waktu, dan suasana kelas) sebagian tidak sesuai dengan yang dilakukan guru tetapi masih dapat diterima.
41 – 60,99	Cukup Baik	Jika aspek yang diamati (pendahuluan, inti, penutup, pengelolaan waktu, dan suasana kelas) sebagian besar sesuai dengan yang dilakukan guru
61 – 80,99	Baik	Jika aspek yang diamati (pendahuluan, inti, penutup, pengelolaan waktu, dan suasana kelas) semuanya sesuai dengan yang dilakukan guru.
81 – 100	Sangat Baik	Jika aspek yang diamati (pendahuluan, inti, penutup, pengelolaan waktu, dan suasana kelas) semuanya sangat sesuai dengan yang dilakukan guru.

Sumber: Arikunto (2010: 224)

K. Matriks Metode Penelitian

Tabel 3.6
Matriks Metode Penelitian

Tujuan	Karakteristik yang Diamati	Definisi operasional Karakteristik yang Diamati	instrumen	Teknik pengambilan data	Sumber data	Analisis
1. Mendeskripsikan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran materi pemuatan pada peserta didik kelas VII ^A SMPK St. Yoseph Noelbaki dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing.	Kemampuan guru	Skor yang diperoleh guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing.	Lembar Penilaian Perencanaan dan Evaluasi Pembelajaran.	Angket	Dokumen Perangkat Pembelajaran	Deskriptif
			Lembar Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran.	Observasi	Guru	
2. Mendeskripsikan ketuntasan indikator hasil belajar peserta didik kelas VII ^A SMPK St. Yoseph Noelbaki dalam pembelajaran materi pokok pemuatan dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing.	Ketuntasan indikator	Proporsi yang merupakan perbandingan jumlah peserta didik yang mencapai indikator dengan jumlah keseluruhan peserta didik yang diukur dengan tes hasil belajar.	Tes Hasil Belajar Kognitif Lembar penilaian afektif, lembar pengamatan	Tes Observasi	Peserta didik	Deskriptif

			psikomotor.			
3. Mendeskripsikan hasil belajar fisika peserta didik kelas VII ^A SMPK St. Yoseph Noelbaki dalam pembelajaran materi pokok pemuaian dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing.	Hasil belajar peserta didik	Proporsi yang merupakan perbandingan antara skor yang diperoleh peserta didik dalam tes hasil belajar dan skor tes maksimum hasil belajar.	Lembar Tes Hasil Belajar Kognitif.	Tes	Peserta didik	Deskriptif
			Lembar Penilaian Afektif. Lembar Penilaian Psikomotor.	Observasi		
4. Mendeskripsikan respon peserta didik kelas VII ^A SMPK St. Yoseph Noelbaki terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran materi pokok pemuaian dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing.	Respon peserta didik	Persentase dari hasil penilaian yang diberikan peserta didik selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran.	lembar Isian Respon Peserta Didik	Angket	Peserta didik	Deskriptif

